



Novena Santo Laurentius



*Dengan Meneladan Keutamaan Santo Laurentius,
Kita Membangun Semangat Solidaritas & Subsidiaritas
bagi Gereja dan Masyarakat*

**Gereja St. Laurentius - Paroki Alam Sutera
2024**

Mengapa kita berdoa Novena Santo Laurentius?

Novena Santo Laurentius Tahun 2024 ini bertemakan “Dengan Meneladan Keutamaan Santo Laurentius, Kita Membangun Semangat Solidaritas & Subsidiaritas bagi Gereja dan Masyarakat”; diadakan dalam rangka menyambut Pesta Santo Laurentius yang merupakan santo pelindung Paroki Alam Sutera dan dirayakan oleh Gereja Katolik setiap tanggal 10 Agustus. Doa Novena adalah serangkaian doa yang didoakan selama 9 hari, biasanya sebagai doa permohonan, namun bisa juga sebagai doa syukur. Kata novena berasal dari kata bahasa Latin: novem, yang berarti sembilan.

Doa Novena Santo Laurentius Tahun 2024 ini selama 9 hari akan dilaksanakan di lingkungan masing-masing setiap hari, dimulai dari hari Kamis, 1 Agustus 2024 hingga hari Jumat, 9 Agustus 2024.

Dalam Novena Santo Laurentius Tahun 2024 ini kita mendalami sembilan keutamaan yang dimiliki oleh Santo Laurentius, disandingkan dengan Bacaan Injil harian sesuai kalender liturgi, serta dikaitkan juga dengan Arah Dasar (Ardas) Keuskupan Agung Jakarta: Tahun Solidaritas & Subsidiaritas 2024 yang bertemakan “Semakin Mengasihi, Semakin Peduli, Semakin Bersaksi: Membangun Semangat Solidaritas & Subsidiaritas”.

Solidaritas adalah rasa kesetiakawanan atau kebersamaan diantara individu atau kelompok yang didasarkan pada kepedulian dan tanggung jawab bersama, dimana solidaritas seringkali muncul dalam konteks menghadapi tantangan atau masalah bersama, dan melibatkan tindakan saling mendukung dan membantu untuk mencapai tujuan kebaikan bersama.

Sedangkan hal yang perlu dipahami dalam Subsidiaritas adalah sebuah prinsip yang memungkinkan setiap orang berpartisipasi dalam proses transformasi; seorang pemimpin juga harus menghormati kelompok atau unit yang lebih kecil, serta membantu tumbuh kembangnya kelompok/ unit tsb bila diperlukan.

Agar dinamika sharing saat novena ini dapat dilaksanakan dengan lebih hidup, baiklah kita bersama juga diingatkan akan adanya korelasi berkesinambungan antara Ajaran Sosial Gereja (ASG) yang menjadi fokus Arah Dasar KAJ 2024 Solidaritas dan Subsidiaritas dengan ASG 2 tahun sebelumnya: yaitu Penghormatan Martabat Manusia (2022), dan Kesejahteraan Bersama (2023). Bila Penghormatan Martabat Manusia (2022) menjadi **DASAR**, dan Kesejahteraan Bersama (2023) menjadi **TUJUAN**, maka Solidaritas dan Subsidiaritas menjadi **CARA BERTINDAK**, tentu saja juga dikaitkan dengan salah satu Keutamaan Santo Laurentius dan bacaan sesuai

liturgi hari ybs. CARA BERTINDAK tentu juga tidak berhenti pada sekedar 'tulisan dan lisan' tetapi perlu diwujudkan dalam tindakan nyata.

Pada saat sharing dalam lingkungan, Solidaritas & Subsidiaritas yang dikaitkan dengan tema harian Keutamaan Santo Laurentius juga dapat dikembangkan ke banyak hal seperti Solidaritas & Subsidiaritas dalam Keluarga, dalam Lingkungan Gereja, Pekerjaan, Pendidikan dst; bagaimana kita mengupayakan itu semua dalam tindakan nyata.

Selamat menjalankan Novena dalam Lingkungan. Tuhan memberkati.

Berikut struktur Doa Novena yang disarankan:

1. Lagu Pembuka (Mars Gereja Santo Laurentius)
2. Tanda Salib Pembuka dan Pengantar
3. Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurentius
4. Pembacaan teks Bacaan Injil Kitab Suci
5. Renungan
6. Sharing kelompok
7. Doa Novena
8. Tanda Salib Penutup
9. Lagu Penutup (Hymne Gereja Santo Laurentius)

Doa kepada Santo Laurentius

Santo Laurentius yang mulia, teladan orang kristiani yang tabah, dengan kebaikanmu, doakanlah kami ke hadapan tahta Allah. Bantulah kami untuk dapat menyelesaikan masalah yang setiap saat ada di sekitar kami.

Jauhkanlah kami dari sifat selalu mementingkan diri sendiri. Bantulah kami untuk senantiasa peduli kepada Tuhan dan sesama. Ajarlah kami untuk senantiasa meneladani keutamaan kristiani yang terpancar darimu.

Semoga kami pun dimampukan untuk melihat dan melayani Kristus di dalam diri orang lain, sertaewartakan Kerajaan Allah. Mohonkanlah rahmat Allah yang berlimpah bagi kami agar dapat melalui percobaan, penderitaan dan krisis hidup, secara khusus ... *(sebutkan permohonan pribadi dalam hati).*

Bantulah kami, ya Santo Laurentius, untuk mampu hidup sebagai anak Allah yang setia hingga akhir hayat dan berjalan dalam manisnya kehendak Allah, dan kelak mencapai kebahagiaan abadi di surga. Santo Laurentius, doakanlah kami. Amin.

Novena Hari ke-1: Kamis, 1 Agustus 2024

Keutamaan: PANGGILAN

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Hendaklah kamu semakin berusaha menjawab panggilan Allah yang memilih kamu.”

Ketika Laurensius belum dibaptis dia sangat tertarik dengan ajaran Kristus, dia sering pergi ke gereja untuk mendengarkan khotbah dan pengajaran agama katolik sehingga akhirnya dia dibaptis. Karena semangat dan iman-nya dalam melayani danewartakan Injil Kristus dan melayani rakyat jelata, akhirnya Laurensius diangkat oleh Paus Sixtus II sebagai seorang diakon.

Kesetiaan kepada panggilan Kristus membuat Laurensius tanpa rasa takut terus melayani rakyat yang membutuhkan pertolongan.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Matius 13: 47-53

Renungan:

Panggilan untuk solider tanpa memilah-milah orang.

Kerajaan Allah itu seperti pukatnya para nelayan. Pukat yang dibentangkan di laut tidak pernah memilah-milah ikan yang boleh masuk dan tidak boleh, melainkan terbuka untuk semua ikan. Kerajaan Allah yang ditawarkan Yesus terbuka untuk semua orang. Ia tidak membatasi hanya untuk pihak dan orang-orang tertentu, Besar kecil, tua muda, kaya miskin, bahkan untuk semua etnik, suku, bangsa, ras dan agama apapun. Panggilan kita para pengikut-Nya untuk menawarkan Kerajaan Allah kepada semua orang. Kasih dan pengampunan, keadilan, damai sejahtera dan kehidupan diberikan kepada semua makhluk, bahkan untuk mereka yang menjadi musuh dan tak sepaham dengan kita. Untuk itu pula, para orangtua hendaknya mendidik dan membiasakan hal ini kepada anak-anak sejak kecil. Semoga anak-anak menjadi lilin kecil yang membawa harapan, sukacita dan kegembiraan bagi banyak orang, khususnya mereka yang

kecil, lemah, miskin, tersingkir dan difabel. Solider kepada setiap orang yang kita jumpai.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang Maha Kasih, ajarilah kami mengerti akan panggilan-Mu untuk menjalani kehidupan ini dalam segala perkara, yang baik maupun yang kurang baik. Sering kali kami tidak mengerti jalan-Mu, bahkan kami sering menentangnya. Bimbinglah kami untuk tetap tekun dan berani meneladan sikap Santo Laurentius yang menerima panggilannya tanpa rasa takut dan ragu. Jadikan kami sebagai saksi-Mu di tengah-tengah sesama kami dan menjadi bukti cinta kasih-Mu serta kehadiran-Mu. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo Laurentius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Novena Hari ke-2: Jumat, 2 Agustus 2024

Keutamaan: PELAYANAN

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu.”

Dengan penuh kerelaan, kesabaran dan cinta kasih, Laurensius melayani semua orang tanpa kecuali. Saling membantu di antara sesama selalu ditunjukkan dengan sikap dan cara pelayanannya.

Berbagai macam pelayanan dapat kita lakukan dalam komunitas kita, mulai dari tingkat Lingkungan sampai Paroki. Seringkali kita dalam pelayanan mempunyai motivasi tertentu, sehingga pada akhirnya pelayanan kita menjadi tidak tulus, tidak lagi ada cinta kasih, terjadi pertengkaran dalam tugas pelayanan, dan sebagainya.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Matius 13: 54-58

Renungan:

Setia dalam pelayanan, seperti Yesus yang terus melayani meskipun ditolak.

Pertemuan kedua dalam Novena Santo Laurensius ini diinspirasi dari penolakan-penolakan yang tidak membawa luka maupun kebencian dan dendam kepada orang lain. Bahkan ketika Ia ditolak sampai dihukum mati di kayu salib, Yesus masih mau mengampuni mereka yang menghukum-Nya. Cinta kasih Yesus untuk seluruh dunia, Yesus merupakan inspirator mewartakan kerajaan Allah kepada setiap orang khusus kepada mereka yang miskin, malang dan tertindas, merupakan keberpihakan terhadap yang miskin dan lemah. Melayani berarti merawat mereka yang lemah di dalam keluarga kita, masyarakat kita, bangsa kita. (Fratelli Tutti, 2020 – Paus Fransiskus) Sebagai umat Katolik kita bisa menjadikan sikap ini menjadi budaya di dalam keluarga dan menularkannya dalam kehidupan bermasyarakat seperti halnya Santo Laurensius yang mau

melayani mereka yang membutuhkan.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang Maha Rahim, kami bersyukur karena Kau pilih kami untuk hidup bersaudara, saling berbagi dan melayani. Putra-Mu Yesus Kristus bersedia mengambil rupa seorang hamba. Cinta kasih-Nya agung dan mulia. Ia rela wafat di kayu salib untuk melayani keselamatan umat manusia.

Bimbinglah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami bertekun mewujudkan ajaran-Nya, supaya kami lebih suka melayani, bukan dilayani. Tuntunlah kami agar mampu berbagi harta dan talenta, waktu dan tenaga, untuk mewujudkan pelayanan penuh kasih bagi sesama yang lemah, kecil, miskin dan tersisih, seperti yang telah diteladankan oleh Santo Laurentius. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo Laurentius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Novena Hari ke-3: Sabtu, 3 Agustus 2024

Keutamaan: PENGORBANAN

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Dan Kristus telah mati untuk semua orang, supaya mereka yang hidup, tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri, tetapi untuk Dia, yang telah mati dan telah dibangkitkan untuk mereka.”

Demi menyelamatkan harta Gereja yang sangat besar jumlahnya, Laurensius rela mengorbankan dirinya dengan cara menghadapkan orang-orang miskin kepada penguasa Roma. Laurensius bersedia mengorbankan jiwa raganya. Dia rela mati untuk orang-orang miskin yang selama ini dilayaninya semua untuk kemuliaan Tuhan.

Sikap Laurensius sama dengan pengorbanan Yesus yang rela mati untuk semua orang supaya mereka yang hidup tidak lagi hidup untuk dirinya sendiri tetapi untuk kemuliaan Tuhan.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Matius 14: 1-12

Renungan:

Pengorbanan untuk penguasa yang sewenang-wenang.

Saudara-saudari Ytk. dalam Kristus, pertemuan ketiga dalam Novena Santo Laurensius ini mengambil inspirasi mengenai pengorbanan Yohanes Pembaptis dibunuh oleh Herodes karena keberaniannya menyuarkan kebenaran. Keberanian seperti ini pulalah yang melekat dalam diri jemaat perdana. Mereka mengikuti teladan Yesus Sang Guru yang juga menjadi korban ketidakadilan dan kesewenangan dari para penguasa lembaga agama dan pemerintah waktu itu. Pengorbanan kemartiran Yohanes Pembaptis itu hendaknya juga menjadi semangat kita para pengikut Yesus zaman sekarang. Menyuarkan kebenaran dan keadilan ditengah keluarga, gereja dan masyarakat. Untuk : Berkeluarga - Berkomunitas dan Berpartisipasi, sepatutnya kita terus berusaha ambil bagian

dalam menciptakan budaya tertib dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat dan diharapkan umat Katolik dikenal dan dapat menjadi contoh teladan sebagai masyarakat yang baik. Semangat Santo Laurentius yang selalu berkorban tanpa syarat kepada Allah hendaknya menjadi panutan kita untuk menjadi saksi-saksi kebenaran sejati.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang Maha Rahim, ajarilah kami agar dapat meneladani Santo Laurentius yang telah rela mengorbankan jiwa dan raga, demi membela Gereja yang kudus. Karena berani menolak perintah penguasa Roma, Laurentius pun dihukum mati dengan cara dibakar. Santo Laurentius telah mengorbankan diri, seperti Yesus yang rela wafat di kayu salib untuk menyelamatkan umat manusia. Semoga kami pun selalu dikuatkan dalam menghadapi setiap masalah dan cobaan yang kami hadapi setiap hari, serta berani mengorbankan kepentingan dan kesenangan pribadi untuk kepentingan yang lebih mulia. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo Laurentius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Novena Hari ke-4: Minggu, 4 Agustus 2024
(Hari Minggu Biasa XVIII)

Keutamaan: KETAATAN

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataan-Mu itu.”

Laurensius adalah salah seorang dari tujuh orang Diakon Agung yang membantu Paus Sixtus II. Ketaatan kepada Kristus dan kepada pimpinan Gereja membuat Santo Laurensius tanpa takut menghadapi penguasa kota Roma saat itu.

Ketika Paus Sixtus II ditangkap oleh serdadu-serdadu Roma, Laurensius bertekad menemani dia sampai kepada kematiannya. Kepada Paus, Laurensius berkata, “Aku akan menyertai kemana saja engkau pergi, tidaklah pantas seorang Imam Agung Kristus pergi tanpa didampingi diakonnya.”

Ketaatan kepada Kristus dan pimpinannya membuat Laurensius tidak takut dibunuh oleh penguasa Roma.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Yohanes 6: 24-35

Renungan:

Ketaatan mengikuti Ekaristi, sebagai sumber dan puncak hidup umat beriman.

Hari ini Yesus bersabda, "Akulah roti kehidupan! Siapa saja yang datang kepada-Ku, ia tidak akan pernah lapar lagi, dan siapa saja yang percaya kepada-Ku, ia tidak akan pernah haus lagi. Jadi, setiap kali kita berpartisipasi dalam perayaan Ekaristi, kita disadarkan kembali bahwa kita menyantap "Roti Hidup" yakni Yesus sendiri. Hidup bersama dengan Allah dan sesama merupakan kerinduan seluruh umat manusia. Dalam perayaan Ekaristi, seluruh misteri kehidupan bersama dengan Allah dan manusia yang mengalami kepenuhannya dalam Kristus dirayakan dan dihadirkan sebagai sumber dan puncak hidup bagi umat beriman. Masihkan kita tidak hadir pada setiap undangan Tuhan merayakan Ekaristi ?.

Semangat Santo Laurentius yang selalu taat tanpa syarat kepada Allah hendaknya menjadi panutan kita untuk juga selalu taat.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang Maha Kasih, berikanlah kami kesempatan untuk taat akan kehendak-Mu, karena Engkau lah sang empunya kehidupan ini. Seperti halnya Bunda Maria yang taat, demikian juga Santo Laurentius yang taat menjaga harta Gereja bahkan sampai harus mengorbankan dirinya.

Berikanlah kekuatan bagi kami dan bimbinglah kami dengan Roh Kudus-Mu agar kami dapat menunjukkan ketaatan yang hakiki dan berguna bagi sesama kami. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...

Santo Laurentius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Novena Hari ke-5: Senin, 5 Agustus 2024

Keutamaan: PEDULI dan MURAH HATI kepada yang Lemah dan Miskin

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

Tetapi Yesus berkata kepada mereka: "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan."

Laurensius sangat peduli dan mau melayani para fakir miskin. Dia menjelajahi seluruh pelosok Kota Roma dan mengumpulkan orang-orang sakit, janda-janda, anak-anak yatim piatu dan para pengemis. Semuanya dikumpulkan dan Laurensius membagikan makan dan pakaian kepada mereka.

Laurensius berkata kepada mereka, "Tuhan telah berkenan mengumpulkan kamu semua di kota ini. Lihatlah, Tuhan memberi apa saja yang kamu butuhkan. Ambillah, pakailah itu semua untukmu, dan berterimakasihlah kepada Tuhan."

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Lukas 14: 13-21

Renungan:

Orang yang peka dengan keadaan orang lain adalah orang yang mata hatinya selalu terbuka.

Peduli dan Murah Hati (setiap minggu ke-2 diadakan Misa bersama Umat Berkebutuhan Khusus). Saudara-saudari Ytk. dalam Kristus, pertemuan kelima dalam Novena Santo Laurensius ini mengambil inspirasi bagaimana Yesus peduli dan murah hati (tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan) yang mengikuti Dia hingga malam hari dalam keadaan sakit dan lapar. Yesus membuat mukjizat penggandaan roti di depan murid-murid-Nya. Yesus menengadah ke langit untuk mengucap syukur dan memberkati lima roti dan dua ekor ikan sehingga cukup untuk semua orang yang mengikuti-Nya. Persekutuan dan gerakkan umat Allah yang berlandaskan spiritualitas ekaristis. Ekaristi adalah juga mempersatukan masing-masing umat dalam gereja. Sebagai umat Katolik yang mengasihi dan

peduli hendaknya kita pun murah hati kepada saudara-saudari kita yang memerlukan uluran tangan kita. Santo Laurentius pun peduli dan murah hati terhadap kaum fakir miskin di kota Roma dengan membagi-bagikan harta benda yang dimiliki oleh Gereja.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang Maha Baik, Putra-Mu Yesus mengajarkan kepada kami untuk mengasihi musuh kami, bahkan mendoakan mereka. Berilah kami kerendahan hati untuk memahami dan mampu melakukan ajaran-Mu itu, seperti yang dilakukan Santo Laurentius, yang sungguh peduli kepada sesama yang miskin, mau meninggalkan kebangsawanannya untuk menjadi diakon dan melayani kaum miskin.

Ajarilah kami mengikuti teladan Santo Laurentius, yang tidak terikat akan keinginan dan hasrat diri sendiri. Ajari kami dan mampukan kami untuk selalu berbagi kepada sesama, memberikan waktu, perhatian, dukungan, pengertian, pemikiran, uang dan sumber daya lain yang ada pada kami kepada sesama yang membutuhkan. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo Laurentius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Novena Hari ke-6: Selasa, 6 Agustus 2024

(Pesta Yesus Menampakkan Kemuliaan-Nya)

Keutamaan: SUKACITA

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Tetapi sekalipun darahku dicurahkan pada korban dan ibadah imanmu, aku bersukacita dan aku bersukacita dengan kamu sekalian.”

Laurensius sangat menyadari saat-saat mengerikan yang akan terjadi pada dirinya, akan tetapi dia tidak takut dan tidak mundur satu langkah pun bahkan dia menjalaninya dengan penuh sukacita. Dia tidak berontak saat serdadu-serdadu menanggalkan bajunya, mencambuknya dan diikat terlentang pada panggangan besi raksasa yang dipanaskan di api yang kecil sehingga api memanggang daging tubuhnya secara perlahan-lahan. Laurensius menjalaninya dengan wajah tersenyum. Bahkan setelah separuh badannya bagian bawah hangus terbakar, ia meminta supaya badannya dibalik sehingga seluruhnya bisa hangus terbakar. Santo Laurensius mampu menjalani penyiksaannya dengan penuh suka cita.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Markus 9: 2-10

Renungan:

Sukacita merayakan Pesta Yesus Menampakkan Kemuliaan-Nya.

Hari ini, kita merayakan Pesta Yesus Menampakkan Kemuliaan-Nya. Tuhan Yesus menghendaki kita yang mendengar sabda-Nya pun ikut menikmati kemuliaan-Nya. Kita bersukacita karena Tuhan sendiri datang dan selalu menyertai kita. Tuhan membuka jalan bagi kita untuk menikmati kemuliaan Bapa dengan mengikuti-Nya, serta mendengar dan melakukan sabda-Nya di dalam keseharian hidup kita. Bapa sendiri menghendaki kita mendengar Putra-Nya. Dengan mendengar Yesus, kita mendengar Bapa sendiri karena Yesus dan Bapa adalah satu. Pada pertemuan yang keenam ini marilah kita secara bersama-sama

sebagai umat beriman di lingkungan, Gereja maupun sebagai pribadi menemukan aksi nyata sebagai bentuk pertobatan dan penghormatan sebagai bentuk Solidaritas dan Subsidiaritas bagi Gereja dan Masyarakat.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang Maha Mulia, kami ingin belajar seperti Laurensius yang tetap bersukacita saat menghadapi siksaan dibakar dengan penuh iman dan keberanian. Bahkan dalam kesakitan, Laurensius sempat meminta kepada para penyiksa untuk membalikkan badannya, agar sisi yang lain juga ikut matang terbakar. Santo Laurensius telah menjadi teladan bagaimana menghadapi situasi apapun, baik suka maupun duka, dengan tetap gembira dan sukacita. Ajarilah keluarga kami untuk bisa menjadi inspirasi sukacita bagi keluarga-keluarga disekitarnya.

Semoga kami pun dapat menjalani kehidupan kami dengan penuh gembira dan sukacita selalu, terlebih dan terutama di saat-saat sulit dalam kehidupan kami. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo Laurensius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin

Novena Hari ke-7: Rabu, 7 Agustus 2024

Keutamaan: KEJUJURAN

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Persembahan orang jujur meminyaki mezbah dan harumnya sampai ke hadapan Tuhan.”

Paus Sixtus II memberikan tugas kepada Laurensius untuk mengurus harta kekayaan Gereja dan membagi-bagikan derma kepada para fakir miskin di seluruh kota Roma.

Kejujuran, adalah suatu sifat dan sikap yang harus dijunjung tinggi oleh setiap orang, karena tanpa kejujuran, hidup kita tidak akan pernah sesuai dengan rancangan dan kebijakan Allah bagi setiap aspek kehidupan kita. Kejujuran adalah hidup berintegritas, yang berarti menghormati dan memuliakan Dia.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Matius 15: 21-28

Renungan:

Mengutamakan kejujuran dan integritas dalam kehidupan bermasyarakat.

Saudara-saudari Ytk. dalam Kristus, pertemuan ketujuh dalam Novena Santo Laurensius ini hendak menyatakan bahwa kejujuran adalah salah satu sikap yang dikehendaki Allah untuk mengikuti Dia meskipun kejujuran seringkali membawa kita ke dalam situasi yang tidak menyenangkan. Inspirasi bacaan Injil hari ini adalah sikap jujur dan apa adanya di hadapan Tuhan yang disertai dengan iman yang teguh akan membuahkan mukjizat dan rahmat yang luar biasa dalam kehidupan kita. Kita sering kali mengalami masalah dan kesulitan. Tidak jarang iman kita pun menjadi lemah dan tak berdaya, Tampak doa kita tidak terjawab meskipun kita berdoa tanpa putus-putusnya. Segala sesuatu terasa semakin memburuk. Lalu, timbul banyak pertanyaan dalam benak kita, "Mengapa Tuhan tidak menjawab doaku? Mengapa Tuhan membiarkan

persoalan ini terjadi ? Sebagai umat Katolik, kita senantiasa diajak untuk mengutamakan kejujuran dan integritas dalam segala aspek kehidupan kita. Kita diharapkan dikenal dengan kejujuran dan integritasnya dalam kehidupan bermasyarakat bahkan harus mampu menjadi panutan seperti Santo Laurentius yang mengutamakan kejujuran dan integritas saat dia diberi kepercayaan untuk mengurus harta gereja.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang kekal dan kuasa, pandanglah kami umat-Mu, yang merupakan harta Putera-Mu berkat sengsara-Nya yang dahsyat itu. Berikanlah kami berkat-Mu dan jagalah kami untuk selalu hidup jujur karena kejujuran itu akan membuat hidup kami menjadi damai dan tenteram. Dengan demikian kami tidak pernah mengalami kehilangan cinta dan mutiara iman yang suci. Supaya bersama semua malaikat dan para kudus terutama Santo Laurentius, yang turut menjaga harta Gereja-Mu, kami dapat memuji kerahiman-Mu yang tak terbatas selama-lamanya. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo Laurentius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Novena Hari ke-8: Kamis, 8 Agustus 2024

Keutamaan: KEBERANIAN

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Dan Saulus tetap bersama-sama dengan mereka di Yerusalem, dan dengan keberanian mengajar dalam nama Tuhan.”

Penguasa Kota Roma memaksa Laurensius agar secepatnya menyerahkan semua kekayaan Gereja. Dengan tenang Laurensius menjawab, “Baiklah, tuan! Dalam waktu tiga hari akan kuserahkan semua kekayaan ini kepadamu.” Sering kali kita sebagai manusia justru menghindari kesulitan dan memilih yang aman-aman saja. Maka dibutuhkan keberanian untuk mengambil suatu tindakan.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Matius 16: 13-23

Renungan:

Keberanian Petrus menjadikan panggilan sebagai rasul yang utama.

Saudara-saudari Ytk. dalam Kristus, pertemuan kedelapan dalam Novena Santo Laurensius ini diinspirasi dari dialog yang mendalam terjalin antara Yesus Sang Guru dan para Rasul-Nya sebagai pengikut dan murid Yesus. sebuah relasi yang sangat dekat, intim, terbuka dan mendalam terjadi antara komunitas yang dibangun sangat dekat. Perjalanan panggilan Petrus, dengan jatuh bangun dan melewati banyak kejadian, panggilan Petrus semakin dimurnikan dan ditempa. “Engkaulah Petrus, dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku. Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Surga.” Keberanian Petrus ini bukan keberanian untuk menuju kekuasaan melainkan menuju pelayanan agar martabat manusia semakin dihormati dan dijunjung tinggi. Dalam kehidupan bermasyarakat, kita hidup saling mengasihi, yang diwujudkan dengan saling peduli satu sama lain sebagai murid dan sesama kita menjadi kesaksian bahwa kita murid-murid Yesus. Sebagai umat Katolik kita bisa menjadikan sikap ini menjadi budaya di dalam keluarga dan

menularkannya dalam kehidupan untuk membangun Semangat Solidaritas dan Subsidiaritas bagi Gereja dan Masyarakat.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa yang Maha Rahim, kami kagum akan keberanian Santo Laurentius saat membawa kaum miskin kepada penguasa Roma sebagai harta kekayaan Gereja, bukan harta benda seperti yang diharapkan.

Santo Laurentius berserah kepada Roh Kudus dalam bertindak membawa kaum miskin. Penuhi kami dengan Roh Kudus-Mu ya Allah, dan berilah kami kemampuan untuk menyerahkan diri untuk dipimpin Roh Kudus-Mu, sehingga kami memiliki keberanian untuk mengikuti kehendak-Mu, meskipun kami harus menentang pendapat umum dan harus menanggung resiko. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...

Santo Laurentius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Novena Hari ke-9: Jumat, 9 Agustus 2024

Keutamaan: KESETIAAN

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Pengantar:

“Sesungguhnya tuannya akan mempercayakan kepadanya segala sesuatu yang dimilikinya.”

Kesetiaan dan semangat Laurensius dalam melayani rakyat jelata, membuat dia menjadi dekat dengan semua orang terutama para fakir miskin. Karena kesetiaan, kesabaran, dan kemurahan hatinya membuat Laurensius berhasil menarik orang-orang tidak terpelajar dan kaum miskin untuk datang ke Gereja. Penganiayaan dan pengejaran tentara Romawi tidak membuat kesetiaan Laurensius menjadi luntur.

Doa Pembuka: Doa kepada Santo Laurensius

Teks Kitab Suci: Matius 16: 24-28

Renungan:

Kesetiaan mengikuti Yesus harus siap mempersembahkan hidup seutuhnya.

Saudara-saudari Ytk. dalam Kristus, pertemuan kesembilan (terakhir) dalam Novena Santo Laurensius ini mengambil inspirasi akan sabda Yesus mengenai cara mengikuti Nya yaitu dengan menyangkal diri, memikul salibnya dan mengikuti Aku. Hal ini memerlukan pengorbanan dan kesetiaan untuk terus hidup dalam jalan panggilan-Nya. Untuk mencapai sesuatu memang perlu pengorbanan, terutama demi hal yang lebih baik. Kita pun harus berani berkorban, dimana kita dapat memulainya dengan melakukan hal-hal yang sederhana, Merawat bumi adalah bagian dari iman, Pertobatan ekologis berarti mengakui kesalahan, dosa, kejahatan atau kelalaian, dan bertobat dengan sepenuh hati, berubah dari dalam lubuk hati dan berekonsiliasi dengan dunia ciptaan. Hal ini dapat menjadi kebiasaan baik yang dapat kita tularkan kepada lingkungan keluarga dan masyarakat. Memang untuk mencapai hal tersebut kita membutuhkan pengorbanan, baik materi maupun

waktu namun semangat ini tetap harus dikobarkan demi kebaikan kita dan sesama seperti semangat pengorbanan Santo Laurensius yang rela mati demi orang lain.

Sharing Kelompok

Doa Novena:

Allah Bapa Yang Maha Bijaksana, sering kali kami tidak sabar dalam menantikan janji-Mu dan menjalankan perintah-Mu. Berikan kami kekuatan agar dapat menunjukkan kesetiaan kami baik dalam perkara kecil maupun perkara besar dalam melaksanakan perintah-Mu. Berkatilah pula keluarga kami, agar keluarga kami senantiasa dapat meneladan kesetiaan Santo Laurensius,

Tuntunlah kami melalui Roh Kudus-Mu agar tidak menyimpang dari jalan-Mu, melainkan tetap sabar, tekun dan bijaksana dalam menjalankannya. Amin.

Bapa Kami... Salam Maria... Kemuliaan...
Santo Laurensius doakanlah kami.

(†) Dalam Nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

Lagu Pembuka

MARS GEREJA SANTO LAURENSIUS[®]

Ferdinand Trihadi

Allegro con sprito

Do = C/D, 4/4, 90-95

$\overline{11} \mid \overline{555} \overline{55} \overline{45} \overline{67} \mid \overline{1} \overline{76} \overline{5} \overline{32} \mid \overline{1} \overline{1} \overline{35} \overline{65} \mid \overline{2} \overline{2} \dots$
Wahai umat ge-re-ja San-to Lau-ren-si-us, mari ki-ta tingkat-kan se-mangat

$\overline{23} \mid \overline{444} \overline{43} \overline{22} \overline{34} \mid \overline{555} \overline{56} \overline{5} \overline{12} \mid \overline{3.5} \overline{54} \overline{33} \overline{42} \mid \overline{1} \dots$
Gi-at dalam pe-layan-an ba-gi Ge-re-ja dan sesa-ma, mene-la-dan-i pe-lindung ki-ta

$\overline{11} \mid \overline{55} \overline{.2} \overline{34} \mid \overline{3.2} \overline{1} \dots \mid \overline{55} \overline{22} \overline{12} \overline{34} \mid \overline{5} \dots$
Mari mohon bimbingan Tu-han, dalam hidup mengge-re-ja

$\overline{11} \mid \overline{55} \overline{.2} \overline{34} \mid \overline{3.2} \overline{1} \dots \mid \overline{22} \overline{22} \overline{66} \overline{56} \mid \overline{7} \dots$
S'moga Tuhan lin-dungi ki-ta, dalam tugas ki-ta di du-nia.....

$\overline{7} \overline{1} \overline{2} \mid \overline{1} \overline{1} \overline{.1} \overline{76} \mid \overline{5} \overline{.4} \overline{3} \overline{35} \mid \overline{11} \overline{11} \overline{7} \overline{6} \mid \overline{5} \dots$
Dengan se-mangat San-to Lau-ren-si-us, hamba Allah yang se-ti-a

$\overline{35} \mid \overline{11} \overline{11} \overline{11} \overline{76} \mid \overline{55} \overline{45} \overline{6} \overline{12} \mid \overline{35} \overline{54} \overline{3} \overline{2} \mid \overline{5} \dots$
Yang kurbankan di-ri ba-gi kaum miskin pa-pa, mena-burkan kasih I-la-hi

$\overline{5} \overline{6} \overline{7} \mid \overline{11} \overline{11} \overline{11} \overline{76} \mid \overline{5.4} \overline{3} \overline{35} \mid \overline{1} \overline{1} \overline{7} \overline{6} \mid \overline{5} \dots$
Di dalam hidup yang penuh penderi-ta-an, iman-Nya te-tap te-guh.

$\overline{35} \mid \overline{11} \overline{111} \overline{11} \overline{76} \mid \overline{5} \overline{67} \overline{1} \overline{334} \mid \overline{555} \overline{55} \overline{6} \overline{7} \mid \overline{1} \dots \blacksquare$
Sungguh inspi-ra-si ro-hani ba-gi ki-ta se-mua. Umat Ge-re-ja San-to Lau-ren-si-us

Lagu Penutup

Hymne Gereja Santo Laurentius

Syair dan Lagu : Yohanes Seandy Sunjoko (2018)

1 = C / D ; 4/4

1/4 = 70

Andante Maestoso

5 5 | 1̇ 5 3 5 5 | 6 6 5 3 4 | 5 1 4 3 | 3 2 .
Ter-pu- ji- lah San- to Lau- ren- si- us, pe- la- yan u- mat Al- lah.

3 4 | 5 5 1̇ 7 | 7 6 5 4 | 3 5 5 3 1 | 2 . .
De- ngan se- ge- nap ha- ti me- ngur- ban- kan di- ri- nya.

5 5 | 1̇ 5 3 1 1 | 6 6 6 5 3 4 | 5 1 1 4 3 | 2 . .
Ka- um mis- kin pa- pa di- na- ma- kan- nya, har- ta mi- lik Ge- re- ja.

3 4 | 5 5 1̇ 7 1̇ | 2 6 7 1̇ | 5 1̇ 1̇ 7 | 1̇ . . 0 |
Se- ti- a da- lam pang- gil- an ja- di sak- si Tu- han- nya.

3 6 5 6 | 7 7 6 7 | 1̇ 2̇ 1̇ 7 6 7 | 6 5 .
Ka- mi me- nga- gum- i sem- bi- lan ke- u- ta- ma- an.

5 5 | 1̇ 7 1̇ | 2̇ 1̇ 2̇ | 3 3 2̇ 1̇ 7 | 6 7 1̇ 2̇ 2̇ | 1̇ . . ||
Ka- mi mo- hon San- to Lau- ren- si- us, do- a- kan ka- mi u- mat- mu.



ARAH DASAR TAHUN 2024
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Disusun oleh:
Seksi Liturgi, Seksi Katekese & Seksi Kerasulan Kitab Suci
Gereja Santo Laurentius – Paroki Alam Sutera